

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Anyar 3 yang terdiri dari 24 siswa. 11 siswa laki-laki, dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2020/2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Anyar 3, yang merupakan salah satu SDN yang berlokasi di Jl.Jaha Mekarsari, Kec.Anyar, Kab.Serang Prov.Banten (42166). Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas IV A dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Alasan peneliti memilih SD Negeri Anyar 3 sebagai tempat penelitian, karena di SDN Anyar 3 terdapat permasalahan yang hendak dijadikan penelitian.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2021, penelitian dimulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademi, karena penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus, yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1
Alokasi Waktu Penelitian

No	Bulan / Tahun	Pelaksanaan Penelitian
1.	Desember 2020	Survei lokasi penelitian
2.	Januari 2021	Melakukan observasi di SDN Anyar 3

3.	Februari 2021	Menentukan KD dan Indikator
4.	Februari 2021	Menyusun instrument dan RPP
5.	Maret 2021	Pra-Siklus
6.	Maret 2021	Siklus I
7.	April 2021	Siklus II
8.	Mei 2021	Laporan hasil penelitian

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan permasalahan dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.¹ Penelitian tindakan merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, peningkatan hasil belajar, dan pengembangan keahlian dalam mengajar.²

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³

1) Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

- a. Tujuan penelitian tindakan kelas
 1. Untuk perbaikan dan atau peningkatan praktek pembelajaran.
 2. Peningkatan layanan professional guru dalam proses pembelajaran.
 3. Meningkatkan mutu hasil pendidikan.

¹ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 25.

² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 10.

³ IGAK Wardani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 14.

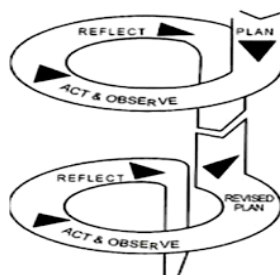
4. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan.
- b. Manfaat penelitian tindakan kelas
 1. Tugas utama dalam pelaksanaan PTK yaitu akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran.
 2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja belajar dan hasil belajar siswa.
 3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kualitas media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.⁴

2) Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart

Model Kemmis & Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Berikut ini bentuk desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc. Taggart:

Gambar 3.1

Desain PTK model Kemmis & Mc. Taggart:



⁴ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 11.

Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang disebut dengan satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini yaitu suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁵

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan M.c Taggart alur penelitian berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan siklus yang berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan tindakan yang efektif. Adapun rincian kegiatan pada setiap tahapan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prasiklus

Pada tahap pra-siklus kegiatan awal yang dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru wali kelas IV SDN Anyar 3. Setelah peneliti melakukan wawancara dan menemukan suatu permasalahan pada mata pelajaran SBdP materi seni tari. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan tes individu kepada setiap siswa berupa pretest yaitu dengan melakukan satu gerakan dasar tari kemudian dinilai dengan menggunakan penilaian kinerja siswa.

⁵ Hamzah B Uno,dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

2. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan berarti menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan setelah ditemukan masalah yang paling urgen untuk dipecahkan. Pada tahap perencanaan aktivitas yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti melakukan analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar pada buku tematik tema 6 “cita-citaku” Subtema 2 Pembelajaran 2 mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembahasan gerak tari kreasi daerah.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.
- c. Menyusun alat evaluasi berupa lembar test praktik (kinerja) siswa
- d. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terlaksana pada RPP yang sudah di buat.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta siswa untuk membaca do’a sebelum belajar
- c. Guru mengecek kebersihan siswa
- d. Guru mengabsensi kehadiran siswa
- e. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat untuk memulai pembelajaran
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari proses pembelajaran

2. Kegiatan inti

Tumbuhkan:

- a. Guru memberikan penjelasan materi pada siswa
- b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari
- c. Guru menayangkan video dan gambar tarian tradisional Banten dan menanyakan tari bentang Banten
- d. Guru menjelaskan sejarah tari bentang Banten
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mengenai video yang telah ditampilkan

Alami:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Guru dan siswa bersama-sama mempraktikkan gerakan tari bentang Banten
- c. Siswa bersama teman kelompoknya mempraktikkan tari bentang Banten sesuai dengan tayangan video

Namai:

- a. Siswa memberikan nama tarian yang sudah mereka praktekan yaitu tari bentang Banten.
- b. Siswa menulis nama-nama ragam gerak yang ada pada tari bentang Banten.

Demonstrasikan:

- a. Siswa menampilkan tarian bentang Banten dengan teman kelompoknya didepan kelas.

Ulangi:

- a. Guru mengulang kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan
- b. Siswa mengulangi kembali gerakan-gerakan tari bentang Banten yang sudah diajarkan.

Rayakan:

- a. Setelah siswa menampilkan gerak tari bentang Banten, guru memberikan apresiasi dengan memberi pujian dan tepuk tangan.

3. Penutup

- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan siswa
- c. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan salam

3) Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung tujuan dari dilakukannya observasi ini untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran, yang diamati pada kegiatan ini adalah efektivitas kegiatan siswa. Adapun hal-hal yang harus diamati pada saat observasi sebagai berikut:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar dikelas
- b. Mengamati tingkah laku dan respon siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Peningkatan keterampilan gerak tari pada siswa.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, situasi kelas, dan guru. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan meneliti serta mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

- a. Guru dan peneliti bekerja sama menganalisis dan mendiskusikan hasil observasi, selanjutnya melakukan refleksi mana yang harus di pertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya.
- b. Mencatat kekurangan-kekurangan dari aktivitas siswa yang ada pada siklus I, kemudian secara bertahap melakukan perbaikan untuk kekurangannya di siklus II.

- c. Membuat kesimpulan pertama pada pelaksanaan siklus I, apabila hasil yang diperoleh belum maksimal atau belum sesuai dengan indikator maka dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencerminkan cara pelaksanaan suatu penelitian, maka sering disebut dengan teknik penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶ Observasi dilakukan saat proses pemberian tindakan berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning*. Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran dikelas, serta mengamati tingkah laku dan respon siswa selama proses pembelajaran.

b. Lembar penilaian praktik kinerja siswa

Lembar penilaian praktik kinerja siswa merupakan penilaian yang memperlihatkan kemampuan kinerja siswa dalam meningkatkan keterampilan gerak tari, penilaian ini dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan gerak tari siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi tari kreasi daerah “Tari Bentang Banten”.

Indikator	: Mempraktikan gerak tari bentang Banten
Teknik Penilaian	: Penugasan
Bentuk Instrumen	: Tes Praktik
Instrumen	: Memperagakan gerak tari bentang Banten

⁶ Darwyan Syah, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 69.

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Tes Praktik Keterampilan Gerak Tari

No	Nama siswa	Skor Aspek Penilaian Gerak Tari Bentang Banten			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						
Jumlah						

Keterangan:

Gerak tari bentang banten:

1 = Indikator 1 (Melakukan gerak anggota tubuh seperti kepala, badan, tangan dan kaki sesuai dengan gerak tari bentang Banten)

2 = Indikator 2 (Mengkoordinasikan gerakan anggota tubuh)

3 = Indikator 3 (Bergerak sesuai dengan irama musik)

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100$$

2. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menggunakan kisi-kisi instrument penilaian praktik kinerja siswa untuk meningkatkan keterampilan gerak tari yang mengacu pada aspek-aspek yang dinilai seperti tertera pada tabel berikut ini⁷:

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Praktik Kinerja Siswa

Indikator	Kriteria Penilaian			
	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Melakukan gerak anggota tubuh seperti kepala, badan, tangan dan kaki sesuai dengan gerak tari bentang Banten	Siswa dapat melakukan gerak anggota tubuhnya, seperti kepala, badan, kaki dan tangan dengan tepat sesuai dengan gerak tari bentang Banten	Siswa dapat melakukan 3 gerak anggota tubuhnya dengan tepat dan sesuai dengan gerak tari bentang Banten	Siswa dapat melakukan 2 gerak anggota tubuhnya dengan tepat dan sesuai dengan gerak tari bentang Banten	Siswa dapat melakukan 1 gerak anggota tubuhnya dengan tepat dan sesuai dengan gerak tari bentang Banten
Mengkoordinasikan gerakan anggota	Siswa dapat mengkoordinasikan seluruh	Siswa dapat mengkoordinasikan 3 gerak	Siswa dapat mengkoordinasikan 2	Siswa tidak dapat mengkoordin

⁷ Destrinelli dan Leony, "Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 49–50.

tubuhnya	anggota tubuhnya yaitu kepala, badan, tangan, kaki dengan tepat sesuai dengan gerak tari bentang Banten	anggota tubuhnya dengan tepat	gerak anggota tubuhnya dengan tepat	a-sikan gerak anggota tubuhnya
Bergerak sesuai dengan irama musik	Siswa dapat bergerak sesuai dengan irama music	Siswa dapat bergerak dengan irama musik tapi masih belum mengikuti irama musik dengan pas, tertinggal atau mendahului dan dapat menyesuaikan kembali gerak dengan irama musik	Siswa dapat bergerak dengan irama musik tapi terkadang tertinggal ataupun mendahului musik dan perlu bantuan agar dapat menyesuaikan kembali gerak dengan irama musik	Siswa tidak dapat bergerak sesuai dengan irama musik

Keterangan:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Perlu bimbingan = 1

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, penilaian praktik kinerja siswa dalam meningkatkan keterampilan gerak tari, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah oleh peneliti sendiri dengan meminta masukan dari guru dan siswa yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti meminta pandangan dan pendapat guru, baik sebelum maupun sesudah dilakukan program tindakan dan hasil wawancara dicatat oleh peneliti.

2) Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dengan teliti serta pencatatan secara sistematis⁹. Observasi dilakukan saat proses pemberian tindakan berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk berupa, gambar foto. Dokumentasi adalah data atau bukti fisik yang berupa tertulis atau tercetak sebagai bukti fisik penelitian maupun hasil penelitian.

4) Tes Praktik (Kinerja)

Tes praktik (kinerja) adalah tes yang meminta siswa melakukan perbuatan/menampilkan/mendemonstrasikan keterampilannya.¹⁰ Dalam

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-20* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 86.

¹⁰ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Penilaian Psikomotor Di SMA* (Jakarta: Depdiknas, 2010), 66.

penelitian ini tes praktik (kinerja) digunakan untuk mengukur keterampilan gerak tari siswa sesudah melakukan tindakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif yaitu menggunakan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning* pada kegiatan pembelajaran dan observasi pada saat pembelajaran digambarkan dan dideskripsikan secara jelas dan terperinci sesuai dengan yang diamati.

2. Teknik analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini yaitu menghitung data hasil tes praktek kinerja siswa. Keterampilan gerak tari siswa dalam mempraktikkan tari bentang Banten dengan menghitung skor yang diperoleh menggunakan rumus Aries dan Heryanto¹¹.

$$\text{a. Rumus menghitung tes praktik siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{b. Nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$\text{c. Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

$$\text{d. Presentase ketidak tuntas} = \frac{\text{Jmlh siswa yang belum tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

¹¹ Aries E.F dan Heryanto Heryanto, *Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasinya* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), 95.

F. Indikator Keberhasilan PTK

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Indikator keberhasilan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan diakhiri apabila peserta didik telah mampu meningkatkan keterampilan gerak tari pada materi kreasi seni tari daerah mencapai KKM.
2. Presentase ketuntasan hasil keterampilan gerak tari pada siswa materi tari kreasi daerah $\geq 70\%$.
3. Perolehan skor rata-rata kelas $\geq 70\%$.
4. Nilai pada aktivitas siswa mencapai $\geq 70\%$.